

ABSTRAK

ZULFIKRI HABIB NASUTION, NIM 308321080. H. MOHAMMAD SAID DAN KARYA SEJARAHNYA. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan H.Mohammad Said, seorang tokoh pers Sumatera Utara yang sekarang ini dikenal sebagai pendiri harian Waspada. apa saja kontribusi H. Mohammad Said dalam penulisan sejarah di Sumatera Utara, apa saja Karya-karya H. Mohammad Said dalam bidang sejarah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif penelitian lapangan (Field research) dan penelitian kepustakaan (Library research). Melalui dengan melakukan wawancara dengan keturunan H. Mohammad Said, dan perolehan data-data di perpustakaan Pribadi keluarga H.Mohammad Said di Jl Sisingamangaraja XII No 140. Medan dan perpustakaan Harian Waspada di Jl Brigjen Katamsno no 1. Medan. Yang dapat mendukung penelitian, yang dianalisis kemudian menuangkannya dalam bab pembahasan skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: selain berkarier di bidang Jurnalistik, H. Mohammad Said merupakan seorang sejarawan. Karena H. Mohammad said menuliskan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Sejarah di Sumatera Utara maupun Nasional di berbagai surat kabar tempatnya bekerja atau tempatnya memimpin. Tulisan-tulisan yang di buat oleh H. Mohammad Said ada beberapa yang telah di buku kan oleh berbagai penerbit sejak zaman penjajahan Belanda. Namun sekarang buku-buku sejarah karya H. Mohammad Said sangat langka untuk ditemukan keberadaannya, tidak sembarang orang mempunyai buku-buku karya H.Mohammad Said. Bahkan di perpustakaan keluarga H.Mohammad Said dan perpustakaan harian Waspada, ada beberapa buku karya H. Mohammad Said yang tidak ada. Hal ini tentu amat disayangkan karena buku-buku karya H.Mohammad Said dapat dijadikan sumber rujukan bagi penulisan sejarah di Indonesia khususnya di daerah Sumatera Utara dan Provinsi Aceh. Tidak hanya menuliskan karyanya dalam bentuk buku, H.Mohammad Said juga berkontribusi dalam berbagai seminar tentang sejarah, seperti seminar nasional masuknya Islam ke Indonesia di Medan 17 sampai 20 Maret 1963 dan di kota Bnada Aceh 10 samapai 16 Juli 1976.

Dari seluruh data yang diperoleh selama mengadakan penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa H.Mohammad Said tidak hanya sebagai insan pers Sumatera Utara, tapi juga seorang sejarawan. H. Mohammad Said banyak menuliskan Hasil karya sejarah nya dan diterbitkan dalam bentuk buku. Namun sekarang ini buku-buku hasil karya sejarah Mohammad Said sangat sulit untuk didapatkan karena bernagai faktor, seperti tidak diterbitkan lagi, kurangnya dana untuk menerbitkan ulang karya-karya sejarah Mohammad Said.